

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Maos Jl. Raya Maos, Maos, Cilacap 53282. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, dan telah terjalin keakraban antara peneliti dan informan. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai pada tanggal 10 Januari sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus akan tetapi menyesuaikan dan berangsur-angsur sesuai dengan rentan waktu tersebut.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Maka dari itu objek-objek dalam penelitian ini berupa objek lapangan yang memberikan informasi tentang penelitian, lalu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Wijaya, 2020) . Dengan demikian penelitian ini menggunakan analisis serta bersifat deskriptif.

C. Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data kualitatif, merupakan data yang disajikan dengan memberikan penafsiran atau deskriptif

dan dilakukan secara konstektual dan menyeluruh (Yusuf, 2014, p. 328). Data penelitian dalam penelitian ini yaitu gambaran umum mengenai mengenai objek penelitian yaitu meliputi : Proses Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Maos.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Guru BK, dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data sebagai pendukung dari data primer. Dalam pemenuhan data sekunder dalam penelitian ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, catatan dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sumber data diambil melalui pertimbangan orang-orang yang ahli atau mengetahui pada suatu hal tertentu) secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria (Sugiyono, 2014).

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Fitrah, 2017). Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Maos.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang ada dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri (Arikunto, 2013, p. 224).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diamati untuk mengambil data yang dibutuhkan secara jeli dan bersifat objektif atau sesuai keadaan (Siyoto &

Sodik, 2015, p. 129) . Metode observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung dan tidak hanya satu atau dua kali tetapi menyesuaikan secara berkala untuk memperoleh informasi yang jelas yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Maos.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara atau *interview* adalah proses timbal balik antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014, p. 327) . Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka dengan pertanyaan baku dan terstruktur yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Maos.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, transkrip, buku, surat kabar, foto, video dan benda lainnya (Siyoto & Sodik, 2015, pp. 77-78) . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran atau kondisi secara umum tentang SMA Negeri 1 Maos, menggali data mengenai proses Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam

Meningkatkan Kedisiplinan Siswa serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu untuk mengetahui hasil kebenaran dan kevalidan suatu data yang diperoleh, sehingga data layak dan benar sesuai dengan di lapangan (Zulfa, 2019, p. 169) . Dalam sebuah penelitian, keabsahan data berperan penting untuk memperoleh hasil penelitian yang mendapat pengakuan atau kepercayaan.

Adapun teknik keabsahan data yang penulis pakai yaitu Teknik Triangulasi (*Triangulation*). Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014). Pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber pengumpulan data atau ragam cara pada satu sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik trigulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2014, p. 245).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Gunawan, 2013, p. 209). Komponen dalam analisis data ada tiga yaitu:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

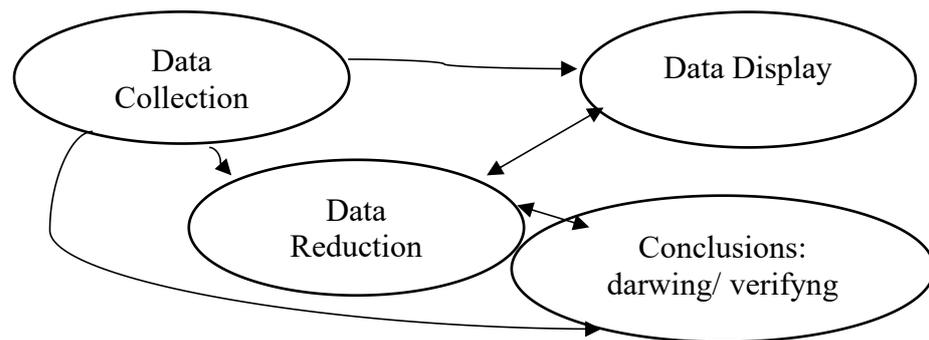
Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dari hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data wawancara, dokumentasi dan observasi tentang implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Maos.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Tahapan penyajian data ini, akan peneliti narasikan penjelasan dan dapat pula dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada proses implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Maos.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Menurut Miles dan Huberman, dalam (Sugiyono, 2014, p. 345) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dapat dilihat seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 Analisis data menurut Miles dan Huberman

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data/display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap rangkaian ide melalui penyusunan kerangka penelitian, menggambarkan rangkaian penelitian secara global, penelusuran berbagai kemungkinan dan studi kelayakan atas berbagai teknik pengumpulan data maupun sumber data serta kajian terhadap berbagai dokumentasi data-data yang dibutuhkan. Tahap ini merupakan tahap adaptasi serta identifikasi peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Hizir, 2018).

Tahap pra lapangan ini peneliti melakukan survei pendahuluan yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses ini, peneliti mencari sumber data dan informasi tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Maos. Selain itu peneliti juga melakukan upaya-upaya lain sebagai pendukung seperti mencari berbagai referensi ilmiah yang bersangkutan. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti selama bulan juni sampai juli 2022.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua adalah pekerjaan lapangan dan pengumpulan data. Rancangan penggalan data baik primer maupun sekunder melalui berbagai metode seperti teknik wawancara, studi kepustakaan, angket, mulai dilakukan yang kemudian di praktekan di lapangan (Hizir, 2018). Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pencarian data melalui subjek penelitian yang sudah ditentukan di awal serta dengan dokumen-dokumen pendukung yang peneliti dapat melalui teknik pengumpulan data

observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap ini berjalan dari bulan agustus 2022.

3. Analisis Data

Tahap ketiga adalah analisis data, hasil pengumpulan data tersebut dianalisis dan dikomparasikan diantara perolehan data dari hasil FGD dan survey (Hizir, 2018) . Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga melakukan proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan pada bulan september 2022.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap terakhir adalah tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini dilakukan ketika semua perangkat penelitian telah dianggap sempurna dan siap untuk dituangkan menjadi sebuah laporan kajian dalam sebuah tulisan, tahap ini berisi berbagai macam interpretasi maupun eksplanasi dari berbagai hasil ramuan dan temuan data (Hizir, 2018) . Tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan dan tahap ini dilaksanakan pada bulan september 2022.